

## Analisis Keterampilan Servis Bawah Dan Servis Atas Bola Voli Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri 76 Kota Bengkulu

A. Albert Albanus<sup>1</sup>, Asnawati<sup>2</sup>, Roni Syaputra<sup>3</sup>

**Affiliation:**

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Jasmani  
FKIP UNIVED Bengkulu

**Corresponding Author:**

[Albertalbanus09@gmail.com](mailto:Albertalbanus09@gmail.com)



**Abstrak**

*This study aims to analyse the skills of lower service and upper service of volleyball for class v students at SD Negeri 76 Bengkulu City. This type of research is Quantitative Descriptive with test method with a sample size of 24 class v students at SD Negeri 76 Bengkulu City. The results of research on the analysis of lower service skills and volleyball upper service in class v students at SD Negeri 76 Bengkulu City are in the sufficient category. In the lower serve test with the highest score of 33, the lowest was 9 and the average was 19.46. In the 'Excellent' category as many as 0 people, the 'Good' category as many as 2 people with a percentage of 8%, the 'Fair' category as many as 13 people with a percentage of 54%, the 'Less' category as many as 9 people with a percentage of 38% and those who get in the 'Very Poor' category as many as 0 people. Furthermore, the results of the upper service test data are in the 'Excellent' category as many as 0 people, the 'Good' category as many as 1 person with a percentage of 4%, the 'Enough' category as many as 12 people with a percentage of 50%, the 'Less' category as many as 11 people with a percentage of 46% and those who get in the 'Very Poor' category as many as 0 people.*

**Keywords:** Lower Service Skills, Upper Service, Volleyballi

### Pendahuluan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sesuai dengan tujuan dari sistem pendidikan nasional tersebut maka akan lahirlah lulusan yang bisa diandalkan dan mampu bersaing di level dunia.

Maka dari itu kementerian pendidikan membentuk berbagai jenis pendidikan formal dan non formal. Pendidikan formal adalah sekolah dan perguruan tinggi, salah satu pendidikan di sekolah adalah pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.

Olahraga merupakan segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Keberadaan olahraga sekarang ini sudah menjadi bagian kegiatan masyarakat, dari anak-anak sampai orang tua, dan tidak lagi dipandang sebelah mata. Salah satu cabang olahraga yang berkembang dan digemari masyarakat adalah bolavoli. Tiap orang mempunyai tujuan yang

berbeda-beda dalam melakukan olahraga bolavoli, ada yang bertujuan untuk memperluas pergaulan, memperbanyak teman, rekreasi, kesehatan, dan tidak sedikit dari mereka yang berusaha untuk meraih prestasi.

Tuntutan prestasi yang tinggi dan semakin berkembangnya olahraga bolavoli akan membutuhkan beberapa perkembangan, baik secara teknik maupun taktik.

Kegiatan diluar jam pembelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik disekolah ataupun diluar sekolah dengan tujuan untuk memperdalam pengetahuan peserta didik, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan pengembangan diri menuju manusia seutuhnya. Jadi kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian integral dan sangat penting dalam keseluruhan proses pendidikan

Berdasarkan observasi di SD Negeri 76 Kota Bengkulu ditemukan bahwa belum pernah dilakukan penelitian di tempat tersebut dan beberapa siswa antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut, akan tetapi saat melakukan servis masih banyak yang kesulitan terutama pada servis atas. Dari uraian tersebut, maka penulis sangat tertarik untuk mengangkat suatu permasalahan ke dalam penelitian tentang Analisis keterampilan servis bawah dan servis atas bola voli pada siswa kelas v di SD Negeri 76 Kota Bengkulu.

**Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif. Desain ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis keterampilan servis bawah dan servis atas bola voli pada siswa kelas V di SD Negeri 76 Kota Bengkulu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang mengikuti pelajaran olahraga di SD Negeri 76 Kota Bengkulu. Teknik purposive sampling digunakan untuk memilih sampel siswa yang berpartisipasi aktif dalam permainan bola voli.

**Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan servis bawah dan servis atas bola voli pada siswa kelas v di SD Negeri 76 Kota Bengkulu agar siswa bisa mengetahui keterampilan servis bawah dan atas pada permainan bola voli. Hasilnya Adalah sebagai berikut;

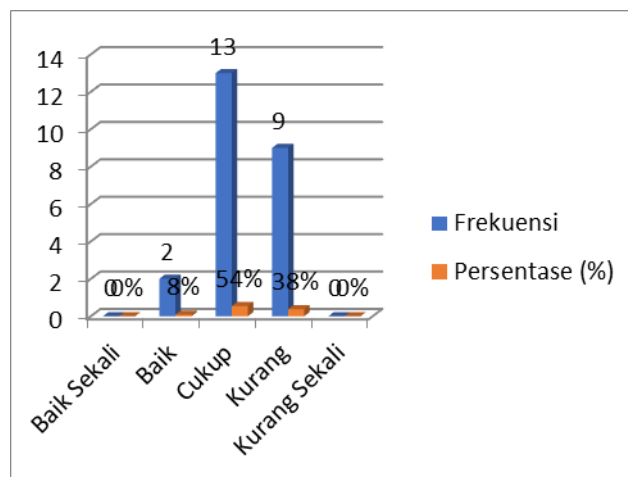
Keterampilan adalah suatu ilmu yang diberikan kepada manusia, kemampuan manusia dalam mengembangkan keterampilan yang dipunyai memang tidak mudah, perlu mempelajari, perlu menggali agar lebih il. Keterampilan merupakan ilmu yang 26 ra lahiriah ada didalam diri manusia dan perlunya dipelajari secara mendalam dengan mengembangkan keterampilan yang dimiliki. Hasil Penelitian servis bawah diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Hasil Servis Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri 76 Kota Bengkulu**

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Baik Sekali	0	0%
Baik	2	8%
Cukup	13	54%
Kurang	9	38%
Kurang Sekali	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>100%</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data tes bola voli pada siswa kelas v di SD

Negeri 76 Kota Bengkulu dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar 1 Diagram Batang Hasil Tes Servis Bawah**

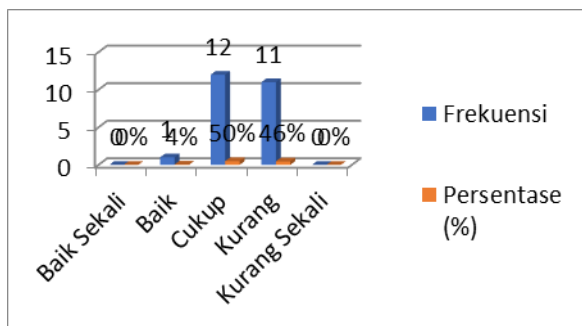
Berdasarkan tabel dan grafik di di atas menunjukkan bahwa data tes Servis Bawah di SD Negeri 76 Kota Bengkulu berada pada kategori “Baik Sekali” sebanyak 0 orang, kategori “Baik” sebanyak 2 orang dengan presentase sebesar 8%, kategori “Cukup” sebanyak 13 orang dengan presentase sebesar 54%, kategori “Kurang” sebanyak 9 orang dengan presentase sebesar 38% dan yang memperoleh pada kategori “Kurang Sekali” sebanyak 0 orang.

Selanjutnya hasil Penelitian servis atas pada siswa kelas V di SD Negeri 76 Kota Bengkulu diperoleh data sebagai berikut:

**Table 2 Distribusi Frekuensi Hasil Servis Atas Bola Voli Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri 76 Kota Bengkulu**

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Baik Sekali	0	0%
Baik	1	4%
Cukup	12	50%
Kurang	11	46%
Kurang Sekali	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>100%</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data tes servis atas bola voli pada siswa kelas v di SD Negeri 76 Kota Bengkulu dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar 2 Diagram Batang Hasil Tes Servis Atas**

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa data tes Servis Atas di SD Negeri 76 Kota Bengkulu berada pada kategori “Baik Sekali” sebanyak 0 orang, kategori “Baik” sebanyak 1 orang dengan presentase sebesar 4%, kategori “Cukup” sebanyak 12 orang dengan presentase sebesar 50%, kategori “Kurang” sebanyak 11 orang dengan presentase sebesar 46% dan yang memperoleh pada kategori “Kurang Sekali” sebanyak 0 orang.

### Pembahasan

Keterampilan teknik merupakan salah satu aspek penting dalam olahraga voli. Seorang pemain tidak akan bisa memainkan olahraga voli apabila tidak memiliki keterampilan teknik. Untuk bisa berlatih teknik seorang pemain harus mengetahui faktor-faktor yang menentukan keberhasilannya. Keberhasilan seseorang pemain dalam belajar dan berlatih teknik ditentukan oleh beberapa teknik yang terdiri dari: 1) faktor kondisi fisik, 2) pengalaman gerakan, 3) bakat dan kemampuan belajar, 4) motivasi, 5) bentuk informasi dan instruksi yang diberikan, 6) lingkungan. Servis merupakan awal dalam permainan bola voli untuk memulai maka diperlukan teknik servis yang bagus untuk mendapatkan poin.

Untuk dapat bermain bola voli yang baik, seseorang dituntut untuk mempunyai kemampuan atau keterampilan dalam bermain bola voli, khususnya keterampilan teknik dasar. Hal ini dikarenakan teknik dasar merupakan faktor yang sangat penting teknik dasar untuk meningkatkan keterampilan gerak/ *skill*. Selain itu penguasaan teknik dasar merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam pertandingan disamping unsur fisik, mental dan taktik.

Keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai tujuan dengan efektif dan efisien ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk dan kemampuan menyesuaikan diri. Seseorang dikatakan terampil apabila kegiatan yang dilakukan ditandai oleh kemampuannya untuk menghasilkan sesuatu dengan kualitas yang tinggi (cepat atau cermat) dengan tingkat keajegan yang relatif tepat. Tes keterampilan servis bawah dan servis atas bola voli pada siswa kelas v di SD Negeri 76 Kota Bengkulu merupakan salah satu upaya yang dilakukan guru untuk mengetahui seberapa besar atau sejauh mana tingkat keterampilan para siswa dalam menguasai keterampilan bermain bola voli, sehingga dapat melancarkan jalannya proses kegiatan agar lebih berhasil dalam mencapai tujuan dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk menentukan program latihan agar meningkatkan prestasi olahraga bola voli khususnya di SD Negeri 76 Kota Bengkulu dan sekolah lainnya.

Hasil penelitian tes keterampilan servis bawah dan servis atas bola voli pada siswa kelas v di SD Negeri 76 Kota Bengkulu diperoleh data tes servis bawah dengan nilai tertinggi yaitu 33, terendah 9 dan rata – rata 19,46. Pada kategori “Baik Sekali” sebanyak 0 orang, kategori “Baik” sebanyak 2 orang dengan presentase sebesar 8%, kategori “Cukup” sebanyak 13 orang dengan presentase sebesar 54%, kategori “Kurang” sebanyak 9 orang dengan presentase sebesar 38% dan yang memperoleh pada kategori “Kurang Sekali” sebanyak 0 orang.

Penelitian dilanjutkan dengan tes keterampilan servis atas dengan data tes Servis Atas di SD Negeri 76 Kota Bengkulu berada pada kategori “Baik Sekali” sebanyak 0 orang, kategori “Baik” sebanyak 1 orang dengan presentase sebesar 4%, kategori “Cukup” sebanyak 12 orang dengan presentase sebesar 50%, kategori “Kurang” sebanyak 11 orang dengan presentase sebesar 46% dan yang memperoleh pada kategori “Kurang Sekali” sebanyak 0 orang.

Servis adalah pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan sampai melewati net ke daerah lawan. Teknik ini biasanya dilakukan dengan pukulan keras dan kecepatan tinggi. Tujuannya agar pemain lawan tidak dapat mengendalikan bola serta mendapatkan angka.

Seorang guru dalam proses pembelajaran pjok pada keterampilan servis atas dengan data tes

Servis Atas di SD Negeri 76 Kota Bengkulu dalam hal ini harus memahami dan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan siswa sesuai dengan perkembangannya agar guru mampu membantu siswa dalam mempelajari permainan bolavoli secara efektif dan efisien. Materi tentang permainan bola besar (bola voli) yang diajarkan di SD Negeri 76 Kota Bengkulu pada aspek servis. Tes keterampilan servis bawah dan servis atas bola voli yang dilakukan pada siswa ini merupakan salah satu cara untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan siswa dalam permainan bola. Hal sangat berguna untuk perbaikan kemajuan proses pembelajaran permainan bolavoli ke depan. Oleh karena itu diperlukan penelitian terhadap tingkat keterampilan gerak dasar bermain bolavoli siswa karena yang paling utama dapat sebagai masukan bagi guru PJOK untuk dapat melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran permainan bolavoli ke depan.

### Kesimpulan

Berdasarkan bab sebelumnya dapat di ambil kesimpulan tentang analisis keterampilan servis bawah dan servis atas bola voli pada siswa kelas v di SD Negeri 76 Kota Bengkulu berada pada kategori cukup. Dengan hasil data tes servis bawah dengan nilai tertinggi yaitu 33, terendah 9 dan rata – rata 19,46. Pada kategori “Baik Sekali” sebanyak 0 orang, kategori “Baik” sebanyak 2 orang dengan presentase sebesar 8%, kategori “Cukup” sebanyak 13 orang dengan presentase sebesar 54%, kategori “Kurang” sebanyak 9 orang dengan presentase sebesar 38% dan yang memperoleh pada kategori “Kurang Sekali” sebanyak 0 orang. Selanjutnya hasil data tes servis atas berada pada kategori “Baik Sekali” sebanyak 0 orang, kategori “Baik” sebanyak 1 orang dengan presentase sebesar 4%, kategori “Cukup” sebanyak 12 orang dengan presentase sebesar 50%, kategori “Kurang” sebanyak 11 orang dengan presentase sebesar 46% dan yang memperoleh pada kategori “Kurang Sekali” sebanyak 0 orang.

### Daftar Pustaka

Bachtiar,dkk. 2007. *Permainan Besar II Bola Voli dan Bola Tangan*. Jakarta: Universitas Terbuka.  
Depdiknas. 2003. *Undang-undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003*

*Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.  
Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.22*. Jakarta: Depdiknas.  
Depdiknas. 2003. *Undang – Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentan Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas  
Erinati. 2011. *Buku Ajar Bola Voli*. Padang: Sukabina Press  
Hadi, Pranata. 2007. *Pedoman Pelatihan Bola Voli Nasional*. Yogyakarta: FIK UNY.  
Nuril,Ahmadi. 2007. *Panduan Olahraga Bolavoli*. Surakarta: Era Pusataka Utama.  
Ma'mun, Amung dan Subroto, Toto. 2011. *Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Permainan Bola Voli*. Jakarta: Rineka Cipta.  
Mulyadi, Dwi Yulia Nur. 2020. *Pembelajaran Bola Voli*. Palembang: Bening Media Publishing  
L.Viera, Barbara. 2004. *Bolavoli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada  
Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.  
Suharno HP. 2003. *Dasar-dasar Permainan Bola Voli*. Yogyakarta: Diklat  
PBVSI. 2004. *Peraturan Permainan Bolavoli*. Jakarta: PP PBVSI  
Yunus, Muhammad. 2002. *Olahraga Pilihan Bolavoli*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.  
Winarno. 2016. *Tes Keterampilan Olahraga*. Malang: UNM